

## ABSTRAK

### **Penggunaan dan Makna Modalitas Epistemik *Hazu* dalam Bahasa Jepang**

**Oleh: Intan**

Kata kunci: *Hazu*, modalitas, modalitas epistemik, konteks, dan semantik

Modalitas adalah kategori gramatikal yang digunakan pembicara dalam menyatakan suatu sikap kepada lawan bicaranya. Modalitas bahasa Jepang terbagi ke dalam dua bentuk yaitu *taijiteki modariti* dan *taijinteki modariti*. Topik utama pada penelitian ini adalah *hazu* yang merupakan salah satu penanda *taijiteki modariti*. Adapun istilah epistemik merupakan istilah untuk modalitas yang menyatakan kemungkinan, kepastian, dan keharusan. *Hazu* termasuk salah satu penanda modalitas epistemik yang digolongkan Isao ke dalam *taijiteki modariti*. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan bermacam-macam makna *hazu* dalam bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan teori dari Yuriko.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Tahap pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik sadap dan teknik pustaka. Tahap analisis data menggunakan metode padan dengan teknik translasional. Secara umum, penelitian ini berkaitan dengan makna kontekstual karena makna *hazu* akan berbeda tergantung pada konteks kalimatnya.

Secara garis besar yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah *hazu* bisa digunakan setelah verba, adjektiva i/na, dan nomina. *Hazu* memiliki makna jika berada di dalam kalimat. Adapun makna tersebut adalah kesimpulan; persetujuan; kecurigaan, keragu-raguan, dan penyesalan. Peneliti menemukan satu makna lain yaitu mengharapkan sesuatu pada orang lain. Kalimat sebelum dan sesudah sangat mempengaruhi makna *hazu*.